

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2025
Lusiana Tandi Limbong

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS TANJUNG SELOR

ABSTRAK

Latar Belakang: Berat badan lahir rendah (BBLR) sebagai kondisi di mana berat badan kurang dari 2.500 gram saat dilahirkan, tanpa mempertimbangkan usia kehamilan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) meliputi usia, pendidikan, paritas dan riwayat anemia. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di UPT Puskesmas Tanjung Selor didapatkan data kelahiran bayi baru lahir pada tahun 2024 sebanyak 742 orang. Prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) pada tahun 2024 sebanyak 64 orang (8,6%). Angka kematian bayi baru lahir tahun 2024 sebanyak 3 orang (0,4%) yang disebabkan oleh BBLR dan prematur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di UPT Puskesmas Tanjung Selor.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh bayi baru lahir di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Selor dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 89 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar format pengumpulan data. Analisis data adalah univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).

Hasil: Usia ibu bayi sebagian besar dengan kategori tidak beresiko yaitu 71 orang (79,8%), pendidikan ibu bayi sebagian besar dengan kategori pendidikan menengah yaitu 56 orang (62,9%), paritas ibu bayi sebagian besar dengan kategori primipara yaitu 49 orang (55,1%), riwayat anemia ibu bayi sebagian besar dengan kategori tidak anemia yaitu 74 orang (83,1%) dan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) sebagian besar dengan kategori tidak BBLR yaitu 65 orang (75,6%). Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh p value < α (0,05) menunjukkan bahwa H_0 diterima.

Simpulan: Terdapat hubungan antara usia, pendidikan, paritas dan riwayat anemia dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di UPT Puskesmas Tanjung Selor.

Kata Kunci: Faktor, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, August 2025
Lusiana Tandi Limbong

**THE FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH
WEIGHT (LBW) AT UPT PUSKESMAS TANJUNG SELOR**

ABSTRACT

Background: Low birth weight (LBW) is defined as a birth weight of less than 2,500 grams, regardless of gestational age. Several factors can influence the incidence of LBW, including maternal age, education, parity, and a history of anemia. A preliminary study conducted at UPT Puskesmas Tanjung Selor found 742 live births in 2024. The prevalence of LBW in 2024 was 64 cases (8.6%). The infant mortality rate in 2024 was 3 cases (0.4%), caused by LBW and prematurity. This study aimed to identify factors associated with the incidence of low birth weight (LBW) at UPT Puskesmas Tanjung Selor.

Methods: This was a quantitative study using a descriptive correlational research design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all newborns in the working area of UPT Puskesmas Tanjung Selor. A purposive sampling technique was used to select a sample of 89 individuals. Data was collected using data collection forms. Data analysis included univariate and bivariate analysis using the chi-square (χ^2) test.

Results: The majority of mothers were in the non-risk age category (71 people, 79.8%), had secondary education (56 people, 62.9%), and were primiparous (49 people, 55.1%). Most mothers had no history of anemia (74 people, 83.1%), and the majority of LBW cases were not categorized as LBW (65 people, 75.6%). The results of the chi-square (χ^2) statistical test showed a p-value $< \alpha$ (0.05), indicating that H_a was accepted.

Conclusion: There is a relationship between maternal age, education, parity, and a history of anemia with the incidence of low birth weight (LBW) at UPT Puskesmas Tanjung Selor.

Keywords: Factors, Low Birth Weight (LBW).